

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alami bagi seorang Ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan (37-42 minggu). Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan melalui vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan *Caesar* atau *Seccio Caesarea (SC)*. Persalinan *SC* merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan rahim (Cunningham *et al.*, 2018). Persalinan *SC* dilakukan atas dasar indikasi medis, seperti placenta previa, presentasi abnormal pada janin, serta indikasi lain yang dapat membahayakan nyawa Ibu dan janin (Cunningham *et al.*, 2018).

Menurut *World Health Organization (WHO)*, menyatakan tindakan operasi *SC* sekitar 5-15%. Data WHO dalam *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* tahun 2021 menunjukkan sebesar 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan melalui *SC* (*World Health Organization*, 2019). Sementara itu, data RISKESDAS tahun 2021, jumlah persalinan dengan metode *SC* di Indonesia sebesar 17,6%. Indikasi dilakukannya persalinan secara *SC* disebabkan oleh beberapa komplikasi dengan persentase sebesar 23,2% dengan posisi janin melintang/sungsang (3,1%), perdarahan (2,4%), eklamsi (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), plasenta previa (0,7%), plasenta tertinggal (0,8%), hipertensi (2,7%), dan

lainnya (4,6%) (Kementerian Kesehatan RI, 2021).namun Riskesdas Jawa Barat pada tahun 2018, presentasi persalinan *SC* di Jawa Barat adalah sekitar 15.48%. (Riskesdas 2018).

Data jumlah persalinan *SC* di kota Cirebon SDKI (2012) Kota Cirebon persalinan *SC* diperkirakan mencapai 19,4%. Sedangkan di RSUD Sumber Kasih bulan Januari-Maret 2025 data persalinan dengan metode *SC* 275 pasien (medrec RSUD Sumber Kasih 2025).

Masalah yang muncul pada tindakan *Section Caesarea* yaitu akibat insisi atau robekan pada jaringan kontuitas perut depan dapat menyebabkan terjadinya perubahan jaringan kontuitas dan klien akan merasa nyeri karena adanya proses insisi. Pada pasien *Post SC* akan mengalami nyeri pada luka daerah insisi karena disebabkan oleh robekan pada jaringan di dinding perut depan. Klien akan merasakan nyeri pada punggung dan pada bagian tengkuk yang biasa dirasakan pada klien *Post SC*, Hal ini disebabkan karena pengaruh dari efek penggunaan anastesi epidural saat proses operasi. Rasa nyeri yang dirasa pada pasien *post SC* akan menimbulkan masalah lain diantaranya melakukan proses mobilisasi dini akan tidak nyaman karena Tingkat nyeri yang dialami setelah operasi (Wahyu & Liza, 2019).

Nyeri adalah suatu stressor pengalaman sensorik dan emosional berupa sensasi yang tidak nyaman akibat adanya kerusakan suatu jaringan. Pengukuran nyeri menurut Numeric Rating Scale (NRS) dapat dibedakan menjadi tidak nyeri (0), nyeri ringan dengan skala(1-3), nyeri sedang dengan skala (4-6) dan nyeri berat dengan skala (7-10) (Metasari & Sianipar, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 10 pasien post *sectio caesarea*, rata – rata Tingkat nyeri pasien adalah 5 dari 10 pasien menyatakan lebih nyeri dengan skala nyeri 5 jika saat bergerak nyeri terasa bertambah dan skala nyeri 3 jika setelah melakukan teknik relaksasi nafas dalam maka nyeri terasa berkurang. Selain itu, dari 10 pasien hanya 3 pasien yang melakukan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri yang timbul, sedangkan 7 orang lainnya tidak melakukan teknik relaksasi nafas dalam. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pemberian terapi relaksasi nafas dalam.

Persalinan dengan *Sectio Caesarea (SC)* memiliki efek samping seperti timbulnya nyeri yang hebat pada luka post operasi. Oleh karena itu perlu dilakukan terapi farmakologi dan non farmakologi untuk menurunkan nyeri *post SC* (Swandari, 2014). Manajemen Nyeri Farmakologi Menghilangkan nyeri dengan pemberian obat-obatan pereda nyeri. Penggunaan pada nyeri sangat hebat dan berlangsung berjam-jam atau hingga berhari-hari. Obat-obatan yang digunakan jenis analgesic. beberapa terapi non-farmakologi efektif mengurangi nyeri *post-SC* diantaranya adalah: penggunaan aroma terapi lavender, Terapi Nature Based Sound, Pijat Minyak Zaitun, Perancangan design interior dan tata letak jendela ruangan, Benson Relaksasi, Elastic Abdominal Binders (Warsono, 2019).

Ada berbagai jenis terapi non farmakolgi dapat digunakan untuk membantu mengurangi nyeri *post SC*. Salah satu terapi non farmakologi yang bisa dipakai untuk mengurangi rasa nyeri setelah persalinan *SC* yaitu Teknik relaksasi nafas dalam, yaitu Latihan pernafasan dan teknik relaksasi

menurunkan konsumsi oksigen, frekuensi pernafasan, frekuensi jantung, dan ketegangan otot, yang menghentikan siklus nyeri-ansietas-ketegangan otot.

Menurut peneliti Novia febiantri & machmudah machmudah, 2021 meneliti tentang Teknik Relaksasi Benson. Teknik relaksasi bonson adalah salah satu jenis yang diciptakan oleh Herbert Benson, yaitu seorang ahli peneliti dari fakultas kedokteran Harvard yaitu mengkaji efektifitas doa dan meditasi. Kata-kata tertentu yang diucapkan dengan cara berulang-ulang yang menyertakan unsur keyakinan keimanan terhadap agama dan tuhan yang maha kuasa agar menjadi relaksasi yang rileks dan nyaman jika dibandingkan melakukan relaksasi tanpa menyertakan unsur keyakinan tersebut. Hasilnya menunjukkan dari penelitian tersebut terjadi keberhasilan penurunan rasa nyeri pada responden. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi rasa nyeri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis. Melakukan kajian lebih lanjut dengan membuat rumusan masalah adalah adakah pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri pada pasien *post sc* di RS Sumber Kasih tahun 2025.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat pada pasien *post sc* di RS Sumber Kasih tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran Tingkat nyeri sebelum pemberian Teknik relaksasi nafas dalam di ruang Gardenia RS Sumber Kasih Cirebon.
- b. Untuk mengetahui gambaran Tingkat nyeri sesudah pemberian Teknik relaksasi nafas dalam di ruang Gardenia RS Sumber Kasih Cirebon.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri pada pasien *post sc* di ruang Gardenia RS Sumber Kasih Cirebon.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan kepada ibu *post sc* bahwa Teknik relaksasi nafas dalam dapat mengurangi rasa nyeri *post sc*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pasien *post sc* hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh Teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri pada pasien *post sc*.
- b. Bagi tenaga Kesehatan Hasil penelitian ini diharapkan sebagai Upaya dalam pengembangan dan tambahan ilmu tentang hubungan pengaruh

Teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri pada pasien *post sc.*

- c. Bagi institusi Pendidikan sebagai bahan informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh Teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri pasien *post sc.*
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian terkait tentang pengaruh Teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri pada pasien *post sc.*

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Penulis dan Tahun	Jenis dan Desain Penelitian	Sampel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Penurunan nyeri pasien <i>post sectio caesarea</i> menggunakan terapi teknik relaksasi benson	Novia Febiantri & Machmudah Machmudah, 2021	Desain studi deskriptif	2 responden	Pasien 1 dan pasien 2 terjadi perubahan skala Tingkat nyeri. Pasien 1 menunjukkan hasil sebelum dilakukan tehnik relaksasi benson dengan skala 4 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan), pasien 2 menunjukkan hasil sebelum dilakukan tehnik relaksasi benson dengan skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan), pengukuran menggunakan <i>numeric rating scale</i> (nrs) selama 3 kali pertemuan.	Terdapat persamaan pada menggunakan data desain studi deskriptif jumlah responden 2 Pasien 1 dan 2 sama-sama dilakukan tehnik relaksasi benson. Pengukuran menggunakan <i>numeric rating scale</i> (NRS)	Terdapat perbedaan pada penurunan skala nyeri sebelum dilakukan dan setelah dilakukan tehnik relaksasi benson dari kedua pasien tersebut.

2	Penurunan nyeri pada ibu <i>post sectio caesaria</i> pasca intervensi biologic <i>nurturing baby led feeding</i>	Susilo rini & indri heri susanti, 2018	Desain penelitian ini adalah <i>quasi-eksperiment</i> dengan rancangan <i>one group pretest-postest design</i>	Sampel yang digunakan sebanyak 41 responden yang diambil secara <i>purposive sampling</i> , yang memenuhi kriteria inklusi	Hasil uji wilcoxon menunjukkan perbandingan skala nyeri ibu <i>post sc</i> sebelum dan sesudah intervensi biologic <i>nurturing baby led feeding</i> dengan nilai p (0,001) lebih kecil dari 0,05 ($p < \alpha 0,05$) maka secara statistic terdapat perbedaan skala nyeri yang bermakna pada ibu <i>post sc</i> antara sebelum dan sesudah intervensi posisi menyusui biologic <i>nurturing baby led feeding</i>	Terdapat persamaan pada Desain penelitian menggunakan <i>quasi-eksperiment</i> dengan rancangan <i>one group pretest-postest design</i> Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 41 responden	Terdapat perbedaan skala nyeri yang bermakna pada ibu <i>post sc</i> antara sebelum dan sesudah intervensi posisi menyusui biologic <i>nurturing baby led feeding</i>
3	Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri pasien <i>post partum sectio caesarea</i> di ruang rawat nifas RSUD Sekarwangi Sukabumi	Susilawati, dkk 2023	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian <i>quasi experiment</i> .	36 responden,	Ada skala nyeri sedang dengan presentase 83,3%, sedangkan skala nyeri ibu nifas <i>post sectio caesaria</i> setelah dilakukan yang terbanyak yakni pada skala tidak nyeri dengan presentase 83,3%. Hal ini menandakan bahwa terjadi penurunan skala intensi	Terdapat persamaan pada metode penelitian <i>quasi experiment</i>	Terdapat perbedaan Jumlah responden yang diteliti dari jurnal tersebut 36 responden
4	Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri pada pasien <i>post operasi sectio caesarea</i> di rumah sakit Bengkulu	Dita Amita, Fernalia, Fernalia Rika Yulendasari 2018	Penelitian ini dengan metode kuantitatif dengan desain pre Eksperimen tanpa kelompok control	Jumlah sampel 30 orang	Hasil penelitian diperoleh p value yaitu $0,004 < 0,05$ artinya hipotesis, alternatif sebelumnya dapat diterima. Dengan Demikian pada penelitian ini, ada pengaruh teknik Relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri Pada pasien <i>post operasi sectio caesarea</i> .	Terdapat persamaan dari hasil hipotesis yang dilakukan terdapat adanya pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap Tingkat nyeri pada pasien <i>post sc</i>	Terdapat perbedaan metode kuantitatif dengan desain pre Eksperimen tanpa kelompok control